

BERNAS JOGJA

Kamis, 27 Februari 2014

Sepeda Juga Kendaraan

PENGUNAAN sepeda di Yogyakarta semakin marak pada beberapa tahun terakhir ini. Munculnya komunitas pesepeda menambah *gayeng* gairah bersepeda di kota ini. Selain sebagai media olah raga, bersepeda juga melatih bersosialisasi dan bahkan kini sudah merupakan gaya hidup. Beberapa pemerintah kota (termasuk Kota Jogja) maupun pemerintah kabupaten telah menginstruksikan penggunaan sepeda seminggu sekali bagi para pegawainya.

Dari sisi transportasi, pengalasan penggunaan sepeda di kota merupakan salah satu cara untuk mengurangi kepadatan dan polusi lalu lintas. Berbagai usaha telah dilakukan oleh beberapa pemerintah kota untuk mendorong masyarakat dalam menggunakan sepeda saat menuju sekolah, kantor, dan tempat-tempat aktivitas mereka masing-masing. Di Kota Yogyakarta, jalur khusus dan jalur alternatif bagi para sepedapun sudah disediakan oleh Pemerintah Kota.

Bersepeda di jalan raya sebenarnya bukan hanya “sekedar bisa” mengendarai saja, melainkan harus juga memahami peraturan dan tata krama berlalu lintas. Banyak di antara para pesepeda sebenarnya belum memahami betul tentang hal ini. Dari anak-anak sampai kakek-kakek dari segala jenjang pendidikan bercampur dengan berbagai jenis kendaraan bermotor. Tak pelak lagi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan sepeda banyak terjadi.

Oleh: Benidiktus Susanto

Di sisi lain, desain jalan raya tidak pernah direncanakan dari awal untuk mengakomodasi lalu lintas sepeda. Jalur-jalur sepeda yang sekarang adapun terkesan hanya

pembuat jalur sepeda adalah bukan orang yang senang dan sering naik sepeda. Jalur-jalur alternatif yang melewati kampung-kampung dengan kondisi jalan yang tidak lebih

Bersepeda di jalan raya sebenarnya bukan hanya “sekedar bisa” mengendarai saja, melainkan harus juga memahami peraturan dan tata krama berlalu lintas. Banyak di antara para pesepeda sebenarnya belum memahami betul tentang hal ini. Dari anak-anak sampai kakek-kakek dari segala jenjang pendidikan bercampur dengan berbagai jenis kendaraan bermotor. Tak pelak lagi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan sepeda banyak terjadi.

“ditempel” di jalan raya. Tidak ada perubahan geometrik jalan sama sekali terhadap jalur sepeda yang sebelumnya adalah jalan yang dirancang untuk kendaraan bermotor. Akselerasi, kecepatan, dan tenaga tarik kendaraan sepeda tentunya sangat berbeda dengan kendaraan bermotor.

Jalur alternatif sepeda juga sudah dibangun di beberapa ruas jalan. Menurut perkiraan saya,

baik dari jalan raya pastilah tidak akan menarik untuk dilalui. Jalur alternatif terkesan hanya “sekedar” pemberian fasilitas bagi para pesepeda.

Dalam hal berlalu lintas, kepatuhan para pesepeda terhadap rambu dan sinyal lalu lintas pun kelihatannya masih sangat rendah, terutama ketika melewati simpang bersinyal. Pelanggaran terhadap lampu lalu lintas (APILL: Alat

Pemberi Isyarat Lalu Lintas) oleh para pengguna sepeda di Kota Jogja tergolong cukup tinggi, entah karena mereka tidak pernah kena tegur atau bahkan tilang dari polisi, ataukah mungkin ketidakpahaman akan peraturan lalu lintas yang telah dibuat untuk menjaga keselamatan berlalu lintas di jalan raya. Kelengkapan yang wajib dipunyai oleh kendaraan seperti konstruksi, sistem kemudi, sistem roda; sistem rem, lampu dan pemantul cahaya, serta alat peringatan dengan bunyi (UU No 22 tahun 2009, pasal 61) juga sering kali diabaikan oleh para pengguna sepeda.

Melihat beberapa kenyataan yang ada seperti telah disebutkan di atas, maka perlu disadarkan kepada semua pihak, baik para pengelola lalu lintas maupun para pesepeda, bahwa sepeda adalah juga kendaraan, yang harus diberikan fasilitas sesuai dengan karakteristiknya. Selain itu, pengguna sepeda juga harus menyadari bahwa mereka sedang mengendarai kendaraan, sehingga kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas mutlak dibutuhkan untuk menjamin keselamatan bagi setiap orang yang menggunakan jalan raya. ***

Benidiktus Susanto ST MT, Dosen tetap pada Program Studi Teknik Sipil dan Program Magister Teknik, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Kekhususan Transportasi.